

## Pelatihan SADARI sebagai Upaya Menekan Angka Kanker Payudara pada Siswi SMAN 13 Maros

### *BSE Training as an Effort to Reduce Breast Cancer Rates to female students at SMAN 13 Maros*

Sartika<sup>1\*</sup>, Halida Thamrin<sup>2</sup>, Andi Sani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia, Makassar

Alamat: Jl. Urip Sumoharjo No.km.5, Panaikang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90231;Telepon: (0411) 455696

[\\*sartika.suyuti@umi.ac.id](mailto:*sartika.suyuti@umi.ac.id)

#### **Article History:**

Received : 21 September 2023

Revised : 20 Oktober 2023

Accepted : 26 November 2023

**Keyword :** BSE, Breast Cancer, Student

**Abstract:** Breast cancer is a malignant disease in the world and is the main cause of death from breast cancer among women. Breast cancer can be detected at an early stage which can be done by BSE. Even though the examination is based on existing guidelines and tutorials, with BSE more early stage breast cancer can be detected. However, teenagers feel afraid and feel that they lack knowledge regarding BSE. This community service aims to increase students' knowledge about the BSE method, increase the ability and skills to apply the BSE method independently, provide information boards in the UKS room. This activity involved 23 female students from SMAN 13 Maros. The approach method used is counseling and training on the BSE method. Breast cancer is a malignant disease in the world and is the main cause of death from breast cancer among women. Breast cancer can be detected at an early stage which can be done by BSE. Even though the examination is based on existing guidelines and tutorials, with BSE more early stage breast cancer can be detected. However, teenagers feel afraid and feel that they have minimal knowledge regarding BSE. This community service aims to increase students' knowledge about the BSE method, increase the ability and skills to apply the BSE method independently, provide information boards in the UKS room. This activity involved 23 female students from SMAN 13 Maros. The approach method used is counseling and training on the BSE method. The results of the outreach activities showed that students' knowledge and abilities changed from negative to positive by 68.2% through pretest and posttest questionnaires. It is hoped that schools can initiate the formation of student health groups and routinely carry out activities that increase students' knowledge about adolescent health.

#### **Abstrak**

Kanker payudara merupakan salah satu penyakit ganas di dunia sebagai penyebab utama kematian akibat kanker payudara di kalangan wanita. Kanker payudara dapat dideteksi pada stadium dini yang dapat dilakukan dengan cara SADARI. Meskipun pemeriksaan berdasarkan panduan dan tutorial yang ada, dengan SADARI akan lebih banyak kanker payudara stadium dini yang dapat dideteksi. Namun remaja merasa takut dan merasa minimnya pengetahuan terkait SADARI. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang metode SADARI, Peningkatan kemampuan dan keterampilan menerapkan metode SADARI secara mandiri, Tersedianya papan informasi di ruang UKS. Kegiatan ini melibatkan 23 siswi SMAN 13 Maros. Metode pendekatan yang digunakan adalah penyuluhan dan pelatihan metode SADARI. Hasil dari kegiatan penyuluhan didapatkan perubahan pengetahuan dan kemampuan siswa dari negative ke positif sebesar 68,2% melalui kuesioner pretest dan post test. Diharapkan pada pihak sekolah dapat menginisiasi pembentukan kelompok kesehatan siswa dan rutin melakukan kegiatan yang meningkatkan pengetahuan siswa tentang kesehatan remaja.

**Kata Kunci:** SADARI, Kanker Payudara, Siswa

Received September 21, 2023; Revised Oktober 20, 2023; Accepted November 26, 2023

\* Mera Putri Pratitis, [meraputripratitis@gmail.com](mailto:meraputripratitis@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Kanker payudara (*carcinoma mammae*) merupakan salah satu penyakit ganas di dunia sebagai penyebab utama kematian akibat kanker payudara di kalangan wanita. Kanker payudara merupakan tumor ganas yang tumbuh pada jaringan payudara yang meliputi kelenjar susu, saluran susu, jaringan lemak maupun jaringan ikat pada payudara. Kanker payudara dapat dideteksi pada stadium dini yang dapat dilakukan dengan cara SADARI (Shidqi *et al.*, 2022)

Meskipun pemeriksaan berdasarkan panduan dan tutorial yang ada, dengan SADARI akan lebih banyak kanker payudara stadium dini yang dapat dideteksi. Namun SADARI masih dianggap tidak efektif, karena para Wanita khususnya remaja merasa takut dan khawatir menghadapi kenyataan serta minimnya pengetahuan terkait SADARI sendiri. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) 2018 menunjukkan jumlah pasien kanker payudara meningkat oleh sekitar 7 juta orang per tahun, 78% kasus kanker payudara terjadi pada orang tua wanita di atas 50 dan 6% pada wanita dengan masalah di usia subur. Tingkat kelangsungan hidup pasien kanker payudara meningkat 80% karena menerapkan deteksi dini dan diagnosis dini (Citra and Meinarisa, 2022).

Alasan wanita di Indonesia khususnya remaja putri banyak tidak sadar pentingnya menjaga kesehatan payudara adalah karena kurangnya pengetahuan dan keinginan untuk mencari suatu informasi tentang pencegahan kanker payudara (Kemenkes, 2019). Menurut data Globocan tahun 2020, jumlah kasus baru kanker payudara mencapai 68.858 kasus (16,6%) dari total 396.914 kasus baru kanker di Indonesia (Situmorang *et al.*, 2022). Menurut data Kemenkes 2022 kanker payudara di Indonesia menyerang 140-100 orang atau sekitar 347.000 orang, pengetahuan dan keterampilan serta praktik SADARI juga masih rendah (Azhar *et al.*, 2021)

Sebelum mengusulkan kegiatan PKM ini, kami melakukan analisis kebutuhan dengan cara mewawancarai beberapa siswi di SMAN 13 Maros tentang keluhan kesehatan yang sering dirasakan serta informasi kesehatan yang masih belum diketahui. Dari hasil wawancara tersebut, kami menemukan fakta bahwa ada siswa yang pernah menjalani operasi tumor pada payudara. Dan hampir keseluruhan siswi belum mengetahui tentang metode SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara. Hasil identifikasi awal kemampuan menyaring data, informasi dan konten sesuai kebutuhan di media digital yang dimiliki siswi sebesar 30 % sedangkan kemampuan dalam membandingkan berbagai sumber informasi untuk memutuskan kebenaran informasi hanya 20 % (Sartika, 2022). Data awal tersebut menunjukkan rendahnya kemampuan literasi dari siswa SMAN 13 Maros selain itu mitra dalam hal ini SMAN 13 Maros

membutuhkan sosialisasi terkait kesehatan reproduksi secara spesifik pada kesehatan reproduksi Wanita.

## METODE

Pengabdian ini dilaksanakan di SMAN 13 Maros, dengan sasaran adalah 40 siswa SMAN 13 Maros. Pihak sekolah mempersiapkan sarana prasarana berupa aula, speaker dan beberapa alat yang digunakan dalam melakukan pengabdian. Adaun metode yang digunakan yaitu :

### 1) Penyuluhan dan Diskusi Interaktif

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang kanker payudara baik dari segi pengertian, gejala, faktor risiko, penyebab dan pencegahan. Selain itu informasi tentang SADARI sebagai upaya deteksi dini kanker payudara

### 2) Pelatihan Keterampilan Metode SADARI

Kegiatan ini bertujuan agar siswa memiliki kemampuan melakukan SADARI secara mandiri dan berkelanjutan serta mampu membedakan benjolan normal dan tidak normal pada payudara sendiri

## HASIL

Hasil penyuluhan yang dicapai dari kegiatan pengabdian ini dapat terlihat dari setiap indikator sebagai berikut :

**Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Jawaban Pre-test dan Post Test untuk Kemampuan Informasi dan Literasi Data di SMAN 13 Maros**

Pertanyaan	<i>Pretest</i>				<i>Posttest</i>			
	Benar		Salah		Benar		Salah	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Pengertian SADARI	5	21,8	18	78,2	23	100	0	0
Tujuan SADARI	7	30,4	16	69,6	23	100	0	0
SADARI bisa dilakukan oleh siapa saja	21	91,3	2	8,7	22	95,7	3	4,3
Usia dimulai melakukan SADARI	7	30,4	16	69,6	18	78,2	5	21,8

Waktu yang tepat melakukan SADARI	2	8,7	21	91,3	20	87	3	13
Tahapan awal dalam pemeriksaan payudara	3	13	20	87	23	100	0	0
Jari tangan yang digunakan untuk meraba payudara	1	4,3	22	95,7	23	100	0	0
Perabaan payudara dilakukan dibagian pada	1	4,3	22	95,7	19	82,6	4	17,4
Saat meraba payudara kanan pada saat berbaring, maka tangan kanan terletak di	1	4,3	22	95,7	18	78,3	5	21,7
Warna yang tidak normal pada payudara	5	21,7	18	78,3	23	100	0	0

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan hasil bahwa persentase perubahan terbesar untuk responden menjawab dengan benar adalah pada pertanyaan tentang jari tangan yang digunakan untuk meraba payudara pada kegiatan SADARI dari persentase jawaban benar hanya 1 orang (4,3%) menjadi 23 orang (100%).

## **DISKUSI**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan pada SMAN 13 Maros ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap kanker payudara dan cara pencegahannya menggunakan metode SADARI. Sebelum dilakukann penyuluhan, dilakukan pretest yang mendapatkan hasil yang cukup rendah untuk pengetahuan siswa terhadap metode SADARI khususnya pada Langkah-langkah yang harus dilakukan seperti Gerakan tangan, penggunaan bagian tangan yang mana dan juga posisi badan ydalam melakukakan metode tersebut. Bagi wanita yang masih haid, pemeriksaan dilakukan **setiap hari ke-7 sampai 10, dihitung mulai dari hari pertama haid atau setiap bulan pada tanggal yang sama bagi yang sudah menopause..** Penyakit kanker saat ini menjadi salah satu penyakit tidak menular yang merupakan beban kesehatan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Kanker adalah penyakit yang ditandai dengan sel- sel tidak normal yang dapat tumbuh di luar kendali serta memiliki kemampuan untuk menyerang dan berpindah antar sel dan jaringan tubuh (1). Kanker payudara terjadi disebabkan oleh sel-sel di payudara yang tumbuh di luar kendali (2). Berdasarkan data Global Burden of Cancer (GLOBOCAN) pada tahun 2020 insidensi kanker payudara merupakan yang paling tinggi di dunia maupun di Indonesia, serta merupakan penyebab kematian akibat kanker tertinggi keempat di dunia dan tertinggi kedua di Indonesia

(3,4). Keterlambatan saat awal didiagnosa merupakan salah satu masalah terbesar dalam penanganan kanker payudara. Di Indonesia, sekitar 60% kanker payudara didiagnosa pertama kali berada pada stadium III atau IV. Hal tersebut mengakibatkan rendahnya tingkat kesembuhan penderitanya bahkan mengakibatkan tingginya angka kematian.

Kanker payudara dapat diketahui secara dini oleh para Wanita usia subur sehingga manfaat SADARI bisa langsung dirasakan dengan sedini mungkin mendeteksi kelainan pada payudara. Dengan pemeriksaan payudara yang teratur, setiap bulan setelah haid, setiap wanita dapat merasakan bagaimana payudara yang normal karena setiap Wanita mempunyai bentuk dan ukuran payudara yang berbeda. Bila terdapat perubahan tertentu wanita dapat mengetahuinya dengan mudah. Seseorang biasanya cenderung ingin melakukan hal yang lebih banyak manfaat yang didapatkan dan dirasakan. Hal tersebut sejalan dengan teori HBM. Perilaku kesehatan akan dilakukan atau dijalani jika seseorang memiliki keyakinan terhadap manfaat yang akan didapatkan lebih besar dari rasa ketidaknyamanan. Dengan memberikan pengetahuan tentang kanker payudara dan bahayanya serta metode deteksi dini berupa pelatihan metode SADARI diharapkan remaja Wanita dalam hal ini siswa SMAN 13 Maros dapat membiasakan diri melakukan deteksi dini kanker payudara untuk pencegahan lebih dini.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dan kegiatan pengabdian ini adalah terlaksananya semua proses kegiatan pengabdian dengan lancar dan terjadi peningkatan pengetahuan dan kemampuan siswa sebesar 68,2 % dari segi pengetahuan dan metode SADARI sebagai Upaya pencegahan kanker payudara.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Ucapan terimakasih sebesar-besarnya penulis ucapkan pada pihak yang membantu terselenggaranya kegiatan pengabdian ini yakni Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPkM) Universitas Muslim Indonesia, Pimpinan dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim Indonesia, Prodi Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim Indonesia, Pihak Sekolah SMAN 13 Maros.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Adyani, K., Realita, F. and Maulidina, A. A. (2022) ‘SADARI Sebagai Skrining Kanker Payudara : Literature Review’, *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 5(10), pp. 56–61.
- Azhar, B. *et al.* (2021) ‘Jurnal Peduli Masyarakat’, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) - Aphelion*, 3(September), pp. 207–212.
- Citra, I. F. and Meinarisa (2022) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Praktik SADARI pada Remaja Putri di Kabupaten Bungo’, *Ilmiah Ners Indonesia*, 3(November).
- Julaecha (2021) ‘Pendidikan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)’, *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 3(2), p. 115. doi: 10.36565/jak.v3i2.162.
- Nasution, D. A. (2018) *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Kanker Payudara Dengan Perilaku SADARI di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu Tahun 2018, Poltekkes Kemenkes Bengkulu.*
- Patimbang, A. R. (2022) *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari), Poltekkes Kemenkes Bengkulu.* doi: 10.36376/bmj.v6i1.66.
- Shidqi, Z. N. *et al.* (2022) ‘Faktor-Faktor Keterlambatan Diagnosis Kanker Pada Pasien Kanker Payudara : Systematic Review’, *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 7(2), pp. 471–481. doi: 10.14710/jekk.v7i2.14911.
- Situmorang, H. E. *et al.* (2022) ‘pelatihan deteksi dini kanker payudara dengan metode “sadari” (periksa payudara sendiri) pada siswi-siswi sma teruna bakti di jayapura papua’, *Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(7), pp. 2152–2159.
- Suarni, L. ( 2020) 'Hubungan Pengetahuan Mahasiswi dengan Tindakan SADARI dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara di STAI Syekh Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai ', *Jurnal Maternitas Kebidanan* , 5 (1), pp 21-33. Doi : 1034012/junkep.v5i1947